

Volume 4 No. 2 Oktober 2016

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

THE JOURNAL OF MIDWIFERY



Jurnal
Ilmiah
Kebidanan

Vol. 4

No. 2

Hal. 101 - 162

Denpasar
Oktober 2016

ISSN : 2338 - 669X

Diterbitkan oleh:
Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

The Journal of Midwifery

KETUA EDITOR

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

WAKIL EDITOR

I Komang Lindayani, SKM., M.Keb

MITRA BESTARI

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed

Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., MKes

EDITOR AHLI

Ni Wayan Armini, SST., M.Keb

Ni Nyoman Sulndri, S.SiT., M.Keb

Ni Luh Putu Sri Erawati, S.SiT., MPH

Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb

EDITOR PELAKSANA

Juliana Maulika, S.Pd., M.Pd

Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb

Gusti Ayu Eka Utarini, SST., MKes

Ni Made Dwi Purnamayanti, S.SiT., M.Keb

DESAIN GRAFIS DAN LAYOUT INTERNET

Ni Made Ria Ratna Dewi, S.Kom

I Putu Yanto Adi Susila, A.Md

SEKRETARIAT

I Wayan Suwara, S.Pd., S.IP

I Gusti Ayu Raka Adi

Alamat Redaksi

Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar

Jalan Raya Puputan Renon No 11 A Denpasar Bali

Email : ejournalkebidanandenpasar@gmail.com

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

ISSN 2338 - 669X

Volume 4 Nomor 2 Oktober 2016 Halaman 101 - 162

-
- PENGARUH LATIHAN FISIK TERHADAP INTENSITAS DISMENORE PADA REMAJA PUTRI** 101 - 109
Ni Made Dwi Mahyati, SST., M.Keb
- HUBUNGAN FREKUENSI SENAM HAMIL DENGAN LAMANYA PERSALINAN KALA II PADA PRIMIPARA DI KECAMATAN PENEHEL** 110 - 115
Ni Wayan Nilawati¹, Ni Nyoman Bucliani, S.Si.T., M. Blomet, Ni Nyoman Sumiasih, SKM., M. Pd
- HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI PADA IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF** 116 - 122
Ni Nyoman Gatri, Ni Weyan Ariyani, M.Keb, Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
- HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN IBU MENYUSUI DENGAN KEBERHASILAN IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGA II** 123 - 130
Putu Ratna Dewi, Ni Nyoman Sumiasih, Dra Gusti Ayu Adnyawati
- HUBUNGAN STIMULASI ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK UMUR 3-6 BULAN DI PUSKESMAS PEMBANTU DAUH PURI DENPASAR** 131 - 138
Luh Putu Tarnih Rukmeyanti, Gusti Ayu Marhaeni, Ni Nyoman Suindri
- KONTRIBUSI INISIASI MENYUSU DINI (IMD) TERHADAP BERAT BADAN BAYI PADA MASA NEONATAL UMUR 14 HARI DI BPM 'S' DAN PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN** 139 - 146
Ni Made Ari Arsini, Ni Wayan Armitri, Ni Gusti Kompiang Sriasih
- KAJIAN TENTANG ANTIEMETIK UNTUK IBU HAMIL BERDASARKAN EVIDENCE BASED** 147 - 162
I Komang Lindriyani, SKM., M.Keb

HUBUNGAN FREKUENSI SENAM HAMIL DENGAN LAMANYA PERSALINAN KALA II PADA PRIMIPARA DI KECAMATAN PENEHEL

Ni Wayan Nilawati¹, Ni Nyoman Budiani, S.Si.L., M. Biomed²,
Ni Nyoman Sumiasih, SKM., M. Pd³

Abstract. Maternal Mortality Rate and Infant Mortality Rate still high, so the class program developed pregnant integrated with Antenatal Care that pregnant ready to give birth without complication. Normal time on the second stage of labor between 30 – 120 minutes. So that labor is a normal need to do pregnancy exercise. This study aims to determine the relationship of the frequency with the length of pregnancy exercise the second stage of labor in primiparous Penehel In Distriet Tabanan in 2013th. Correlational analytic study with retrospective approach using secondary data respondents are conducting pregnancy exercise maternal primiparous in January – Desember 2013th 28 people number in total. The data is taken from registers maternity clinic and than look frequency pregnancy exercise on the list pregnant class, and than see not partograph to know the length of the second stage of labor. The data are not normally distributed than analyzed the Spearman Rank method result $r = -0,946$ and value $p = 0,000$. r_{tabel} for error rate 5% available 0,374. Look like $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($-0,946 > 0,374$) negative results show that the opposite direction doing pregnancy exercise then the shorter the time required for the second stage of the process. All midwives, to be able to motivati and training pregnancy exercise to all pregnant women meet the criteria.

Keywords : pregnancy exercise, second stage of labor, primiparous

1. Student of Sertificate Four of Clinical Midwifery
2. Midwifery Department of Health Polytechnics Denpasar
3. Midwifery Department of Health Polytechnics Denpasar

Abstrak. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi masih tinggi, sehingga dikembangkan program kelas hamil diintegrasikan dengan pelayanan antenatal untuk menyiapkan ibu hamil supaya bersalin tanpa komplikasi. Persalinan berlangsung normal perlu melakukan senam hamil. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan frekuensi senam hamil dengan lamanya persalinan kala II pada primipara di Kecamatan Penehel Kabupaten Tabanan. Penelitian analitik korelasional dengan pendekatan retrospektif menggunakan data sekunder respondennya adalah ibu hamil primipara yang mengikuti senam hamil dan telah bersalin pada bulan Januari-Desember 2013 berjumlah 28 orang. Data diambil dari register klinik bersalin kemudian dilihat frekuensi ibu melakukan senam hamil, selanjutnya melihat catatan partograf untuk mengetahui lamanya persalinan kala II, data tidak berdistribusi normal di analisis dengan metode Spearman Rank hasilnya $r = -0,946$ dan nilai $p = 0,000$. r_{tabel} untuk tingkat kesalahan

D IV Kebidanan Klinik

5% didapatkan 0,374. Tampak bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($-0,946 > 0,374$). Hasil negatif menunjukkan arah berlawanan artinya semakin sering melakukan senam hamil semakin pendek waktu diperlukan untuk proses kala II. Semua bidan agar mampu memberikan motivasi dan melatih senam hamil kepada ibu hamil yang memenuhi kriteria.

Kata kunci : senam hamil, persalinan kala II, primipara

1. Mahasiswa DIV Kebidanan Klinik

2. Jurusan Kebidanan Kementerian Kesehatan Poltekkes Denpasar

3. Jurusan Kebidanan Kementerian Kesehatan Poltekkes Denpasar

Upaya peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak masih merupakan program prioritas dalam pembangunan kesehatan di Indonesia terutama pada ibu bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu¹.

Senam hamil merupakan salah satu kegiatan dalam pelayanan selama kehamilan atau *prenatal care* yang bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih otot-otot sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses persalinan normal. Senam hamil penting dilakukan oleh ibu hamil setelah umur kehamilan mencapai 22 minggu². Latihan-latihan yang dilakukan pada senam hamil tujuan utamanya adalah agar ibu hamil memperoleh kekuatan dan tonus otot yang baik, teknik pernafasan yang baik, yang penting dalam proses persalinan terutama saat persalinan kala II dalam hal ini adalah *power* pada persalinan³.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan frekuensi senam hamil dengan lamanya persalinan kala II pada primipara. Jenis penelitian yang dilaksanakan termasuk penelitian analitik korelasional dengan pendekatan retrospektif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Penebel yaitu Desa Buruan dan Desa Penebel karena kedua desa terse-

but telah melaksanakan kelas hamil serta wilayahnya mudah dijangkau. Waktu penelitian adalah minggu ketiga bulan Desember 2013 atau selama satu hari.

Metode Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah ibu primigravida yang mengikuti senam hamil dengan *total sampling*. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Penelitian dimulai dengan mengurus ijin kemudian menentukan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Untuk mengetahui frekuensi senam hamil melalui daftar hadir pada kelas hamil dan lamanya kala II dilihat dari arsip pencatatan partograf dengan menghitung waktu dari mulai pembukaan lengkap sampai dengan bayi lahir dalam menit.

Uji normalitas data menggunakan metode *Shapiro Wilk* dengan besar sampel penelitian 28 orang, hasil frekuensi senam hamil = 0,001 dan lama kala II = 0,004 dan data tidak berdistribusi normal.

Analisis univariat dari frekuensi ibu melakukan senam hamil dengan median tiga kali, frekuensi maksimal empat kali dan minimal satu kali. Lamanya kala II median 30 menit dimana maksimal 80 menit

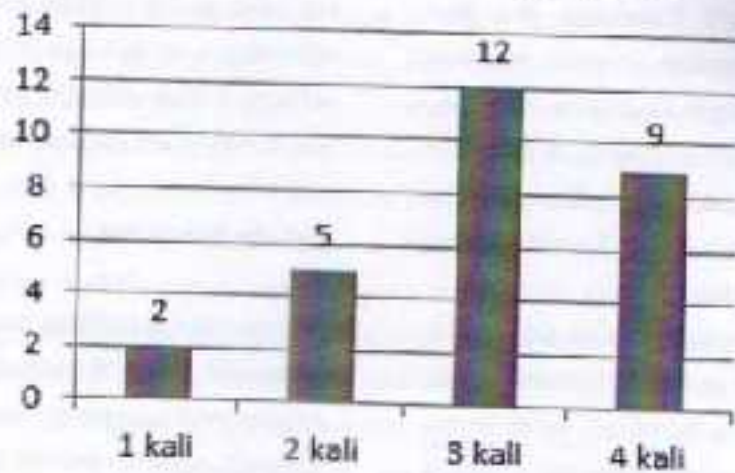
dan minimal 15 menit.

Analisis bivariat dengan koefisien korelasi dari uji statistik nonparametrik menggunakan metode *Spearman Rank* = - 0,946. Besaran koefisien korelasi untuk tingkat kesalahan 5% (r_{tabel}) diperoleh 0,374.

Hasil pengamatan terhadap sampel penelitian berdasarkan variabel penelitian dan analisis data

a. Frekuensi ibu hamil melakukan senam hamil

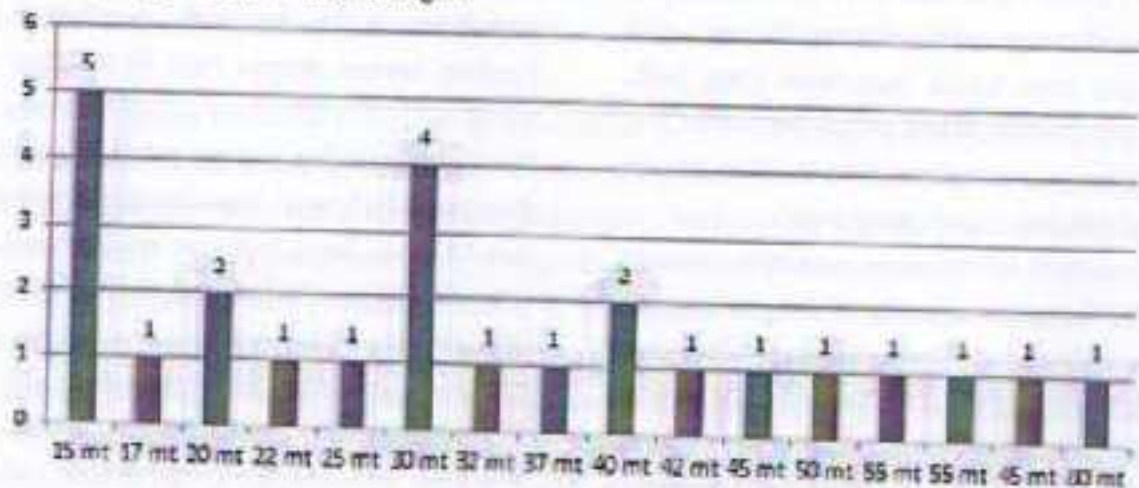
Seluruh sampel penelitian berdasarkan frekuensi melakukan senam hamil paling jarang sebanyak satu kali paling sering sebanyak empat kali dengan median tiga kali. Responden paling banyak melakukan senam hamil dengan frekuensi tiga kali yaitu 12 orang (42,83%).



Gambar 1.
Grafik Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Frekuensi Senam Hamil

b. Lamanya persalinan kala II
Karakteristik responden berdasarkan lamanya persalinan kala II paling cepat 15 menit paling lambat 80 menit dengan

median tiga kali. Sampel penelitian paling banyak melalui kala II selama 15 menit berjumlah lima orang (17,86%).



Gambar 2.
Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Lamanya Persalinan Kala II

c. Lamanya Kala II Berdasarkan Frekuensi Senam Hamil

Tabel Lamanya Kala II berdasarkan Frekuensi Senam Hamil

Frekuensi senam hamil	Lamanya kala II				Total	
	≤ 30 menit		> 30 menit		F	%
	F	%	F	%		
≥ 3 kali	15	71,42	6	28,57	21	100
< 3 kali	0	0	7	100	7	100

Ibu hamil yang melakukan senam hamil ≥ 3 kali dan lamanya kala II ≤ 30 menit 15 orang (71,42%), ibu melakukan senam hamil ≥ 3 kali dan waktu lamanya kala II > 30 menit sebanyak enam orang (28,57%), dan ibu hamil yang melakukan senam hamil < 3 kali dan lamanya kala II ≤ 30 menit tidak ada dan ibu hamil yang melakukan senam hamil < 3 kali dengan lamanya kala II > 30 menit sebanyak tujuh orang (100%).

d. Hubungan frekuensi senam hamil dengan lamanya persalinan kala II pada

primipara.

Uji normalitas data tidak berdistribusi normal sehingga diperlukan analisis koefisien korelasi dari uji statistik nonparametrik menggunakan metode *Spearman Rank*. Hasil $r = -0,946$ dan nilai $p = 0,000$. r_{tabel} untuk tingkat kesalahan 5% diperoleh 0,374. Tampak $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($-0,946 > 0,374$), arah berlawanan yaitu semakin sering melakukan senam hamil maka semakin pendek waktu yang diperlukan untuk proses kala II.

Tabel 3.
Tabel Hubungan Frekuensi Senam Hamil dengan Lamanya Kala II

Variabel	Median	r	P
Frekuensi senam hamil	3 kali	-0,946	0,000
Lamanya kala II	30 menit		

Pembahasan

1. Frekuensi senam hamil

Uji normalitas data mendapatkan hasil data tidak berdistribusi normal dengan nilai $p = 0,001$ sehingga data disajikan dalam bentuk median, frekuensi senam hamil tersering adalah empat kali, terjarang adalah satu kali diperoleh hasil median = 3,00 (tiga kali).

Senam hamil penting dilakukan oleh ibu setelah umur kehamilan 22 minggu, salah satu manfaat senam hamil secara teratur dilaporkan memberikan keuntungan dalam proses persalinan yaitu kala II men-

jadi lebih pendek. Latihan-latihan yang dilakukan pada senam hamil berpengaruh pada *power*. Senam hamil merupakan kegiatan dalam pelayanan *antenatal care* dengan tujuan melatih otot-otot sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses persalinan normal.

Frekuensi senam hamil diharapkan dilakukan minimal empat kali untuk meningkatkan elastisitas otot perineum sehingga proses persalinan kala II lebih cepas dan semakin sering melakukan senam hamil maka semakin pendek waktu proses kala II.

Passage juga dapat dipengaruhi dengan melakukan senam hamil secara teratur. Bagi ibu hamil primipara lebih ditekankan untuk melakukan senam hamil oleh karena pada ibu primipara ini belum mempunyai pengalaman terutama teknik pemefisan dalam persalinan dan otot perineumnya belum pernah dilalui bayi sehingga masih kaku³. Penelitian juga menemukan ada hubungan yang bermakna antara senam hamil dengan lama persalinan kala II ($p = 0,033 < 0,05$)⁴, disarankan kepada setiap ibu hamil mulai mempersiapkan sejak dini dalam menghadapi proses persalinan dengan cara mengikuti senam hamil secara teratur minimal tiga kali selama kehamilan.

2. Lamanya kala II

Data lamanya kala II juga disajikan dalam bentuk median. Lamanya kala II terpanjang adalah 80 menit dan terpendek adalah 15 menit sehingga diperoleh hasil median = 30,00 (30 menit).

Kala II normal pada primipara berlangsung maksimal 120 menit. Penelitian ini mendapatkan waktu terpanjang adalah 80 menit dan terpendek 15 menit, keadaan ini masih dalam batas normal. Bila waktu tersebut dapat di perpendek maka kesejahteraan ibu maupun bayi lebih baik sehingga sangat penting bagi ibu melakukan senam hamil untuk mempersiapkan ibu menghadapi proses persalinan dengan lebih baik³. Hal ini didukung oleh kebijakan program yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk melaksanakan kelas hamil di setiap desa.

3. Lamanya kala II berdasarkan frekuensi senam hamil

Lamanya kala II berdasarkan frekuensi senam hamil dimana lamanya kala II ≤ 30 menit melakukan senam hamil ≥ 3 kali jumlah terbanyak yaitu 15 orang (71,42%), sedangkan lamanya kala II > 30 menit melakukan senam hamil ≥ 3 kali sebanyak enam orang (28,57%). Lamanya kala II ≤ 30 menit melakukan senam hamil < 3 kali tidak ada dan lamanya kala II > 30 menit melakukan senam hamil kurang dari tiga kali sebanyak tujuh orang (100%). Terdapat kecendrungan bahwa semakin sering ibu melakukan senam hamil semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk proses kala II⁵.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil beberapa peneliti sebelumnya yang menemukan semakin sering melakukan senam hamil maka waktu yang diperlukan oleh ibu untuk melalui proses kala II semakin pendek.

4. Hubungan Frekuensi Senam Hamil dengan Lamanya Kala II

Hasil $r = -0,946$ dan nilai $p = 0,000$.

r_{tabel} untuk tingkat kesalahan 5% diperoleh 0,374. Tampak bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($-0,946 > 0,374$) ini menunjukkan arah berlawanan yaitu semakin sering melakukan senam hamil maka semakin pendek waktu yang diperlukan untuk proses kala II. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang sangat kuat dan bermakna antara frekuensi senam hamil dengan lamanya kala II, dan hubungan tersebut adalah hubungan negatif yang artinya semakin sering melakukan senam hamil maka semakin pendek proses kala II yang dilalui.

Melakukan senam hamil akan dapat mempertahankan elastisitas otot perine-

um, semakin siap ibu menghadapi proses persalinan sehingga proses kala II dapat berlangsung lebih cepat. Hasil penelitian ini juga menunjukkan ada hubungan yang signifikan dan sangat bermakna antara frekuensi senam hamil dengan lamanya kala II.

Didukung pula hasil penelitian "Pengaruh Senam Hamil terhadap Kala I dan Kala II" di RSIA ASIH tahun 2008², menunjukkan ibu-ibu yang melakukan senam hamil melalui persalinan kala II lebih singkat dari ibu yang tidak melakukan senam hamil, juga didapat kejadian partus lama lebih kecil secara bermakna (1,9% berbanding 15,1% dengan $p = 0,031$).

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI, 2013, *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*, Jakarta.
2. Kemenkes RI, 2011, *Pelaksanaan Klas Ibu Hamil*, 2011 Jakarta. Kemenkes RI, 2011, *Pelaksanaan Klas Ibu Hamil*, 2011 Jakarta.
3. Anggreni, 2010, *Senam Hamil*, <https://twitter.com/yuneyunot>, Oktober 2013
4. Wiknjastro, 2011, *Ilmu Kebidanan*, Jakarta Yayasan Bina Pustaka.
5. Manuaba, IB, 2011, *Anatomi dan Fisiologi untuk Bidan*, Jakarta EGC
6. Suwardewa, 2012, *Pengaruh Senam Hamil terhadap Lamanya Kala I dan II* <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/113/jtptunimus-gdl-indahsurya-5622-2-babi.pdf> 5 Oktober 2013.
7. Sofwan, 2010, *Pengaruh Senam Hamil pada primipara*, www.library.upwv.ac.id/pdf/3keperawatanpdf, Oktober 2013